

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses auditing sangat diperlukan dalam penilaian dan pernyataan pendapat mengenai kinerja perusahaan yang dilaporkan melalui laporan keuangan. Menurut Arens dan James (2006), auditing adalah suatu proses dengan apa seseorang yang mampu dan independen dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti dari keterangan yang terukur dari suatu kesatuan ekonomi dengan tujuan untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari keterangan yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Arens dan James (2006), pemeriksaan (auditing, general audit, *financial audit*) adalah serangkaian pemeriksaan kegiatan yang bebas dilakukan oleh akuntan untuk meneliti daftar keuangan dari suatu perusahaan yang dilaksanakan menurut norma pemeriksaan akuntan untuk memberikan (atau menolak memberikan) pendapat mengenai kewajaran dari daftar keuangan yang diperiksa. Pendapat diatas mengandung pengertian bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan (auditor) terhadap daftar keuangan perusahaan harus dilaksanakan secara bebas (independensi), tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Kata bebas yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu sikap yang tidak berpihak dalam melaksanakan pemeriksaan sampai kepada pemberian pendapat, baik dalam kenyataan (*in fact*) maupun dalam penglihatan (*in appearance*).

KMK No 423/KMK.06/2002 tentang pembatasan praktik akuntan publik, diharapkan dapat mempertahankan independensi auditor sehingga kualitas audit menjadi lebih tinggi. Kegagalan auditor atau KAP (Kantor Akuntan Publik) dalam mempertahankan independensinya membuat perusahaan menjadi wajib untuk melakukan rotasi auditor atau KAP. Rotasi auditor disebut juga dengan pergantian auditor atau *auditor switching*. *Auditor switching* atau *auditor changes* merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien.

Pemerintah Indonesia, melalui keputusan Menteri Keuangan 423/KMK.06/2008, mengharuskan perusahaan mengganti KAP yang telah mendapat penugasan audit lima tahun berturut-turut. Jika perusahaan mengganti KAPnya yang telah mengaudit selama lima tahun, hal itu tidak akan menimbulkan pertanyaan karena bersifat *mandatory*. Jadi yang perlu untuk diteliti adalah jika pergantian KAP bersifat *voluntary* (diluar 423/KMK.06/2008).

Penelitian mengenai alasan perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan pergantian KAP atau auditor telah cukup banyak dilakukan antara lain oleh Kawijaya dan Juniarti (2002), Damayanti dan Sudarma (2008), 2 (dua) penelitian terbaru yang dilaksanakan oleh Sinarwati (2010) serta Suparlan dan Andayani (2010). Terdapat perbedaan hasil penelitian serta penggunaan variabel penelitian antar masing-masing penelitian tersebut. Hal ini menjadi motivasi pelaksanaan penelitian secara empiris mengenai pergantian KAP terutama setelah adanya ketentuan mengenai rotasi audit.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini menganalisis mengenai alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan pergantian KAP. Adapun faktor-faktor yang akan dianalisis adalah opini audit, pergantian manajemen, profitabilitas, kesulitan keuangan, dan ukuran KAP. Dengan demikian rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pergantian KAP?
4. Apakah kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian KAP?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pergantian KAP.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesulitan keuangan perusahaan terhadap pergantian KAP.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian KAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan antara lain adalah:

1. Perusahaan

Dapat dijadikan evaluasi serta sumber informasi guna meningkatkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, serta kualitas auditor terutama mengenai pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan.

2. Auditor

Diharapkan dengan adanya peraturan pemerintah yang mengatur rotasi audit ini, auditor akan semakin mampu meningkatkan independensinya dalam mengaudit suatu perusahaan.

3. Pemerintah

Dapat dijadikan evaluasi dalam meninjau tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang telah dibuat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang mengamati pengaruh antar variabel dalam periode tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2010. Sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2007 – 2010 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan selama periode 2007 – 2010. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan dokumen atau arsip yang telah dipersiapkan oleh lembaga tertentu dimana dalam hal ini dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Dokumen yang dipublikasikan tersebut dapat diunduh melalui *website* www.idx.co.id.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini hipotesis penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda binary (*Logistic Regression*). Karena variabel dependennya bersifat dikotomi (menggunakan variabel dummy nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP dan nilai 1 untuk perusahaan yang mengganti KAPnya).

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua dari penulisan skripsi ini menguraikan teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya melibatkan teori-teori yang menjadi landasan pikir dan pembanding dengan kondisi nyata di perusahaan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.